

ANALISIS PENAWARAN AYAM BROILER PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KOTA KENDARI

Lisnawati*¹
Muhammad Aswar Limi²
Fahria Nadiryati³

^{1,2,3} Universitas Halu Oleo

*e-mail : lisnawati17303@gmail.com , agribisnisfp@uho.ac.id , fahrianadiryati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan terhadap beberapa peternak ayam pedaging di Kota Kendari meliputi 1) Persebaran ayam pedaging yang diterima peternak pada masa pandemi Covid 19 di Kota Kendari, 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran ayam pedaging pada masa pandemi Covid 19 di Kota Kendari. Penentuan lokasi ditentukan secara sengaja. Teknik pengambilan sampel untuk data penelitian ini ditentukan dengan teknik *accidental sampling* yaitu suatu cara pemilihan siapa saja yang secara tidak sengaja ditemui oleh peneliti, sedangkan *sensus* merupakan metode pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sampel, maka dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebanyak 30 responden ayam pedaging. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil dari penelitian ini yaitu analisis harga penawaran rata-rata ayam pedaging di Kota Kendari yaitu sebesar Rp 65.500 per ekor dan faktor yang mempengaruhi secara nyata penawaran harga ayam pedaging di Kota Kendari yaitu harga DOC ($t < 0,05$). Harga Obat, Harga Pakan, Upah Tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran harga ayam pedaging pada masa pandemi Covid-19 di Kota Kendari ($t > 0,05$).

Kata kunci: penawaran, harga ayam pedaging, pandemi covid-19

Abstract

The research was conducted on several broiler breeders in Kendari City including 1) Broiler chicken offerings received by breeders during the Covid 19 pandemic in Kendari City, 2) Factors that influenced the supply of broiler chickens during the Covid 19 pandemic in Kendari City. Location determination is determined intentionally. The sampling technique for this research data was determined by *accidental sampling* technique, which is a way of selecting anyone who is accidentally encountered by researchers, while the *census* is a sampling method when all members of the population are used as samples, so in this study the sample to be taken is 30 broiler chicken respondents. . Data analysis in this study was using multiple linear regression analysis using the SPSS application. The results of this study are analysis of the average supply price for broiler chickens in Kendari City, which is IDR 65,500 per head and the factors that significantly affect the broiler price offer in Kendari City are DOC prices ($t < 0.05$). Drug Prices, Feed Prices, Labor Wages had no significant effect on the broiler price offer during the Covid-19 pandemic in Kendari City ($t > 0.05$).

Keywords: supply, broiler chicken prices, the covid-19 pandemi

PENDAHULUAN

Usaha peternakan di Indonesia mempunyai prospek yang sangat baik, karena permintaan produk ternak terus meningkat, seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan perekonomian nasional. Salah satu bentuk usaha peternakan yang memiliki komponen lengkap dari sektor hulu sampai dengan hilir adalah usaha peternakan ayam ras pedaging. Prospek pengembangan ayam ras pedaging masih terbuka lebar seiring dengan terus bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia yang menyebabkan peningkatan konsumsi terhadap daging ayam. Konsumsi pangan tersebut merupakan salah satu sumber protein hewani yang harganya relatif terjangkau oleh masyarakat dibandingkan dengan daging sapi. Peranan usaha peternakan ayam broiler (pedaging) sangat penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap daging sebagai bahan pangan bergizi, mengingat populasi ayam tersebut cukup besar dan

pemeliharaannya hampir berada di seluruh pelosok tanah air. Produksi ayam ras pedaging terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dan menjadikan industri peternakan sebagai pangsa pasar yang menarik (Ratnasari *et. al* 2015).

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sar-CoV-2. Sejak pertama dilaporkan kasus positif Covid-19 awal bulan maret 2020, pemerintah menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala besar (PSBB). Kebijakan ini pada awalnya melumpuhkan distribusi produk dan berdampak pada dua pilar ekonomi utama lainnya, yaitu konsumsi dan produksi. (Budastra, 2020) melaporkan dampak covid-19 terhadap sektor peternakan yaitu terganggunya *Supplay chain* DOC atau bibit, pakan dan obat-obatan operasional, distribusi dan pemasaran produksi. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya kontraksi ekonomi yang ditandai dengan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) nasional turun tajam pada triwulan II-2020 terhadap triwulan II-2019 sebesar 5,32% (y-on-y).

Menurut Direktur Eksekutif Lokataru Haris Azhar ada empat permasalahan yang dihadapi oleh peternak ayam di tengah pandemi Covid-19 yaitu: Pertama terdapat kelebihan produksi hasil ternak. Disisi lain, permintaan pasar menurun drastis karena banyak sektor ekonomi seperti restaurant, hotel, usaha ketring dan usaha lain yang berkaitan dengan pengolahan daging ayam ayam tidak beroperasi. Kondisi ini membuat harga ternak ayam turun jauh dari harga acuan pemerintah untuk pembelian dari peternak, Rp19.000 per kg sampai dengan Rp 21.000 per kg. harga ayam dikandang mencapai titik terendah yaitu Rp5.000 per kg. Kedua, pemerintah belum melakukan pembelian ternak ayam sebagaimana ketentuan pasal 3 ayat 1 (Permendag 7/2020). Beleid itu telah mewajibkan pemerintah bertanggung jawab untuk melakukan pembelian apabila harga ditingkat peternak dibawah harga acuan yang telah ditetapkan, yaitu sebesar Rp 19 ribu per kg. Ketiga kenaikan harga dan terhambatnya distribusi pakan ternak. Kenaikan harga pakan ayam disebabkan okeh peningkatan ongkos produksi untuk bahan baku pembuatan pakan ternak. Hal tersebut membuat peternak ayam tidak mampu melakukan pembelian pakan ternak ayam. Penutupan beberapa akses jalan menuju peternakan ayam dan pembatasan waktu untuk melakukan pengambilan pakan ternak diperusahaan pakan ternak. Keempat, tidak terdapat kebijakan keringanan pembayaran kredit bagi para peternak ayam. Peternak mengalami kerugian yang sangat besar di tengah pandemi.

Ayam Broiler merupakan jenis ayam jantan atau betina yang berumur 6 sampai 8 minggu yang dipelihara secara intensif untuk mendapatkan produksi daging yang optimal. Broiler mempunyai kelebihan dalam pertumbuhan dibandingkan dengan jenis ayam piaraan dalam klasifikasinya, karena broiler mempunyai kecepatan yang sangat tinggi dalam pertumbuhannya (Hasan *et. al* 2018).

Kota kendari merupakan salah satu kota yang memiliki pontensi tinggi dalam peternakan ayam broiler. Sejak pertama dilaporkan kasus positif covid-19 awal bulan maret 2020, pemerintah menetapkan kebijakan pembatasan social berskala besar (PSSBB). kebijakan ini pada awalnya melumpuhkan distibusi produk dan berdampak pada dua pilar ekonomi utama lainnya, yaitu konsumsi dan produksi. Sehingga menyebabkan terjadinya harga jual beli menurun Selama masa pandemi.

Menurut (Debrina 2018). Populasi ayam ras pedaging menurut provinsi dari tahun 2009-2017 mengalami peningkatan. Di bawah ini Table produksi daging ayam ras pedaging menurut provinsi (ton) tahun 2018-2020.

Tabel 1. Produksi Daging Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi (Ton) Tahun 2018-2020

No	Tahun	Produksi Ayam pedaging broiler	Penurunan (tahun)
1	2018	4544,63	360 22
2	2019	4184,41	263 11
3	2020	3921,30	-

Sumber: *BPS 2020*

Menjelaskan bahwa Produksi daging ayam broiler pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan yaitu 4544.63-4184.41 Ton/Tahun. Kecuali Tahun 2020 covid-19 masuk dan

menyebar diberbagai daerah yang ada di Indonesia salah satunya yaitu Kota Kendari, sehingga permintaan ayam broiler pada tahun 2020 yaitu 3921.30 Ton/Tahun. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 naik turunnya harga bahan pakan di Kota Kendari disebabkan dampak berlakunya pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pandemi covid-19 di Kota Kendari. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui penawaran ayam broiler yang di terima oleh peternak dimasa pandemi covid 19 di Kota Kendari serta untuk mengetahui Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penawaran ayam broiler dimasa pendemi covid 19 di Kota Kendari

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peternak ayam broiler pada masa pandemi covid-19 di Kota Kendari, yang berjumlah 30 peternak ayam broiler. Penelitian ini menggunakan metode sensus yang artinya seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 30 peternak ayam broiler.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Data kuantitatif adalah data penelitian yang terbatas pada usaha pengungkapan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan pengungkapan fakta. Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya atau jenis data yang di ukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka yang terkait dengan aspek penawaran (Q), harga DOC (X1), harga pakan (X2), harga obat (X3), upah tenaga kerja (X4), dan harga ayam (Y).

Anlisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan untuk menjawab tujuan kedua yaitu menggunakan model regresi. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi penawaran ayam potong di kota kendari meliputi penawaran (Q), harga DOC (P1), harga pakan (P2), harga obat (upah tenaga kerja (P4), dan harga ayam (Z1) dengan rumus sebagai berikut:

$$Y=a_0+b_1P_1+b_2P_2+b_3P_3+b_4P_4+P_5=e$$

Keterangan:

Y	= Penawaran ayam potong (Kg)
a0	= Koefisien konstanta penawaran
(Rp) P1	= Harga DOC (Rp/ekor)
P2	= Harga pakan (Rp/Kg)
P3	= Harga obat (Rp/bungkus)
P4	= Upah tenaga kerja
(Rp/HOK) P5	= Harga ayam (Rp/Kg)
e	= error

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian yang dilakukan yaitu dengan cara uji simultan (uji F).

a. Uji F

Uji f pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen.

-Jika sig. $F \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

-Jika sig. $F \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b. Uji R-Square (R^2)

Pada penelitian atau observasi, perlu dilihat seberapa jauh model yang terbentuk dapat menerangkan kondisi yang sebenarnya. analisis regresi dikenal suatu ukuran yang dapat digunakan untuk keperluan koefisien terminan. Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen, atau dengan kata lain koefisien determinasi menunjukkan variasi turunnya yang diberi simbol R^2 medekati angka 1, maka variabel independen makin mendekati hubungan

dengan variabel dependen sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan (Suyono 2018).

Analisis yang digunakan untuk mendapatkan hasil parameter yang baik menggunakan uji asumsi klasik sehingga diperoleh hasil yang *unbiased* atau BLUE (*Best Linear Ubiased Estimation*). Asumsi klasik yang diuji adalah uji asumsi Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui data variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan adalah Kolmogorov-Simirnov. Jika pengolahan data SPSS menunjukkan nilai sigfinikasi > 0,05 maka data normal. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak normal (Rianto dan Hatmawan 2020).

d. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel independen. Melihat nilai toleransi dan VIF, dengan kriteria uji sebagai berikut:

- Jika toleransi < 0,10 dan VIF > 10: terjadi multikolinearitas.
- Jika toleransi > 0,10 dan VIF < 10 : tidak terjadi multikolinearitas(Sugianto dan Romadhina 2020)

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji mengenai sama atau tidak varians dari residual satu observasi dengan observasi lainnya dalam persamaan regresi berganda. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.. Apabila hasil uji menghasilkan signifikansi variabel independentidak signifikan (sig>0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika signifikansi variabel independen signifikan (sig < 0,05) maka terjadi heteroskedastisitas (Rianto dan Hatmawan 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penawaran Ayam Broiler

Penawaran konsumen terhadap ayam broiler di Kota Kendari pada masa pandemi Covid-19 merupakan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini. Jumlah penawaran ayam broiler bervariasi tergantung pada harga ayam broiler Jumlah penawaran ayam broiler pada masa pandemi Covid-19 dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Penawaran Ayam Broiler Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Kendari

No.	Penawaran (Kg)	Harga (Rp)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	2	30.000	11	36,7
2	3	20.000	19	63,3
Jumlah			30	100

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa jumlah penawaran konsumen akan ayam broiler pada masa pandemi Covid-19 di Kota Kendari terbanyak adalah Rp20.000 per kg yaitu sebanyak 19 responden (63,3%). Sementara jumlah penawaran sedikit adalah harga Rp30.000 per kg yaitu sebanyak 11 responden (36,7%). Dalam hal ini penawaran ayam berpengaruh nyata terhadap penawaran ayam broiler. Penawaran ayam broiler secara parsial dipengaruhi oleh harga ayam broiler, harga daging sapi, jumlah penduduk dan harga bibit ayam broiler diperkuat dengan penelitian yang diadakan oleh Sasongko (2017) yang menyatakan bahwa permintaan daging ayam broiler dipengaruhi oleh harga ayam broiler itu sendiri. Dalam hal ini menurut penelitian (Hardiyanti (2017) juga menyatakan bahawa harga komoditi lain (substitusi) yaitu daging sapi

berpengaruh negatife terhadap penawaran ayan broiler, harga ayam broiler yang turun akan menyebabkan para produsen atau dalam hal ini penjual akan lebhii tertarik untuk menawarkan atau menjual daging lainnya seperti daging sapi, daging ayam buras dan ikan dibandingkan daging ayam broiler. Menurut Sugiarto (2000), hukum penawaran menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu barang semakin banyak jumlah komoditi tersebut yang ditawarkan oleh para penjual. sebaliknya, semakin rendah harga suatu barang, semakin sedikit jumlah yang ditawarkan oleh para penjual. Demikian penawaran (*quantity supplied*) dari suatu barang adalah jumlah barang yang rela dan mampu dijual oleh penjual Makiw (2006). Di mana Jumlah penawaran yang terjadi di pasar di masa pandemi Covid-19 cenderung tinggi dan berfluktuasi tidak hanya terjadi pada ayam, tetapi juga terjadi pada komoditas lainnya seperti telur, ikan, daging sapi, dan daging kambing.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Ayam Broiler

Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran ayam broiler di Kota Kendari pada masa pandemi Covid-19 dianalisis menggunakan regresi linear berganda dan *ratin scale*. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga ayam broiler (Y), sementara variabel independen antara lain harga DOC (X1), harga pakan (X2), harga obat (X3) dan upah tenaga kerja (X4). Secara rinci, faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran ayam broiler di Kota Kendari pada masa pandemi Covid-19 diuraikan dalam bagian-bagian berikut.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X1, X2, X3, X4) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan nilai uji R². Hasil analisis uji R² dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,952 ^a	0,905	0,890	0,16231

Dari hasil output SPSS analisis regresi pada Tabel 2, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,952, hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel harga DOC (X1), variabel harga obat (X2), variabel harga pakan (X3), dan variabel upah tenaga kerja (X4) memiliki hubungan yang kuat dan positif terhadap jumlah harga ayam broiler (Y). Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan 95,2% keragaman penawaran ayam broiler pada masa pandemi Covid-19 dapat dijelaskan oleh faktor harga DOC, harga obat, harga pakan dan upah tenaga kerja dan sisanya 4,8% dijelaskan oleh keragaman variabel lain di luar variabel yang digunakan.

Insukindro *dalam* Ghozali (2020) mengatakan bahwa koefisien determinasi hanyalah salah satu dan bukan satu-satunya kriteria memilih model yang baik. Alasannya bila suatu estimasi regresi linear menghasilkan koefisien determinasi yang tinggi, tetapi tidak konsisten dengan teori ekonomika yang dipilih oleh peneliti atau tidal lolos dari uji asumsi klasik, maka model tersebut bukanlah model penaksir yang baik dan seharusnya tidak dipilih dalam model empirik.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang diteliti berpengaruh secara simultan terhadap penawaran ayam broiler pada masa pandemi Covid-19. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji F

		ANOVA ^a			
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	6,308	4	1,577	59,862	0,000 ^b
	Residual	0,659	25	0,026		
	Total	6,967	29			

Dependent Variable: Penawaran Ayam Broiler

Predictors: (Constant), Upah Tenaga Kerja, Harga Pakan, Harga Obat, Harga DOC

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 59,862 dengan signifikansi sebesar 0,000 pada taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$, karena signifikansi lebih kecil dari α (0,000

< 0,05), maka diketahui bahwa harga DOC, harga obat, harga pakan dan upah tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap penawaran ayam broiler. Berdasarkan hasil analisis ini, maka hipotesis penelitian yang dinyatakan bahwa penawaran ayam broiler pada masa pandemi Covid-19 dipengaruhi harga DOC, harga obat, harga pakan dan upah tenaga kerja secara simultan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengaruh harga DOC (X1), harga pakan (X2), harga obat (X3) dan upah tenaga kerja (X4) terhadap penawaran harga ayam broiler (Y) dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis linear berganda merupakan analisis yang digunakan untuk menggambarkan hubungan linear dari beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga DOC (X1), harga pakan (X2), harga obat (X3) dan upah tenaga kerja (X4), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah harga ayam broiler (Y). Hasil analisa regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficient	Std. Error	Beta		
i	B				
(Constant)	-4,151	0,507		-8,183	0,000
Harga DOC	0,000	0,000	0,943	14,367	0,000
1 Harga Pakan	1,235	0,000	0,020	0,296	0,770
Harga Obat	4,214	0,000	0,017	0,264	0,794
Upah Tenaga Kerja	1,481	0,000	0,006	0,096	0,924

a. Dependent Variable: Penawaran Ayam Broiler

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh hasil signifikansi pada variabel harga DOC (X1) adalah 0,000 atau $< \alpha$ (alpha) 0,05, sehingga diperoleh tolak H0, maka dapat dikatakan bahwa variabel harga DOC memberi pengaruh nyata terhadap penawaran ayam broiler. Sementara nilai signifikansi pada variabel harga pakan (X2), harga obat (X3), dan upah tenaga kerja (X3) memperoleh nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dikatakan terima H0, maka berarti bahwa ketiga variabel tidak memberikan pengaruh nyata terhadap harga ayam broiler. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh model persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,000 X^{b1} + 1,235 X^{b2} + 4,214 X^{b3} + 1,481 X^{b4} + 2 \quad 3 \quad 4$$

Pengaruh Harga DOC Terhadap Penawaran Ayam Broiler

Dari hasil uji parsial dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), dapat dilihat nilai signifikansi variabel harga DOC ayam broiler sebesar 0,000 < 0,05. Nilai tersebut menjelaskan bahwa variabel harga ayam broiler berpengaruh nyata terhadap penawaran atau harga ayam broiler. Hal ini dikarenakan harga ayam broiler pada pandemi Covid-19 selalu berubah, dan

perubahan harga disebabkan karena ukuran ayam.

Ditinjau dari teori penawaran, peningkatan harga kedua macam input tersebut seharusnya menyebabkan penurunan penawaran ayam pedaging. Peningkatan harga input akan menyebabkan biaya produksi meningkat, biaya produksi yang meningkat ini akan menyebabkan penurunan tingkat produksi yang dihasilkan peternak dengan demikian, penawarannya juga akan menurun (Tomek & Robinson, 1972). Sejalan dengan teori tersebut, penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Hartono (2017) dengan judul analisis penawaran ayam pedaging (broiler) di tingkat petani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan berbagai variabel independen yang meliputi harga ayam pedaging, harga DOC, harga pakan ayam, harga obat-obatan, dan upah tenaga kerja berpengaruh terhadap penawaran ayam pedaging, yang dianalisis dengan model fungsi penawaran trans log, dan secara individual masing-masing variabel independen tersebut mempunyai koefisien regresi 0,3688; 1,7079; -2,9779; 5,2588 dan 3.6565.

Pengaruh Harga Pakan Terhadap Penawaran Ayam Broiler

Dari hasil analisis regresi linear berganda, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel Harga pakan (X2) sebesar $0,770 > 0,05$. Nilai tersebut menjelaskan bahwa secara parsial variabel harga pakan tidak berpengaruh nyata terhadap penawaran harga ayam broiler.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yamali dan Putri (2020), yang menyatakan bahwa kenaikan pakan ternak ini dipicu oleh kelangkaan stok akibat distribusi yang terhambat oleh aturan pembatasan akibat pandemi. Tentu saja pandemi virus corona ini menjadi pemicu guncangan ekonomi yang tengah dicoba untuk ditangani pemerintah. Namun dengan pandemi yang terus bergulir mengakibatkan harga komoditi termasuk pakan ternak melambung naik. Disinyalir hal ini terjadi akibat pakan ternak juga bersumber dari impor barang di luar negeri.

Pengaruh Harga Obat Terhadap Penawaran Ayam Broiler

Dari hasil uji regresi linear berganda, terlihat nilai signifikansi variabel harga obat (X3) sebesar $0,794 > 0,05$. Nilai tersebut menjelaskan bahwa secara parsial variabel harga obat tidak berpengaruh nyata terhadap penawaran ayam broiler. Hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 membuat sebagian besar pendapatan konsumen menjadi berkurang dari penawaran sebelumnya.

Peningkatan harga obat-obatan akan menyebabkan penurunan penawaran ayam pedaging dan sebaliknya penurunan harga obat-obatan akan menyebabkan peningkatan penawaran ayam pedaging Dahl dan Hammond, (1977). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartono (2008) dengan judul Analisis penawaran ayam pedaging di tingkat petani di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan berbagai variabel independen yang meliputi harga ayam pedaging, harga DOC, harga pakan ayam, harga obat-obatan dan upah tenaga kerja berpengaruh terhadap penawaran ayam pedaging, yang dianalisis dengan model fungsi penawaran trans log, dan secara individual masing-masing variabel independen tersebut.

Pengaruh Upah Tenaga Kerja Terhadap Penawaran Ayam Broiler

Dari hasil analisis regresi linear berganda, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel upah tenaga kerja (X4) sebesar $0,924 > 0,05$. Nilai tersebut menjelaskan bahwa secara parsial variabel upah tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap penawaran harga ayam broiler.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Firiswandi (2016), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel upah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap variabel penyerapan tenaga kerja. Seperti halnya dalam pengaruh yang nyata dan positif dari upah tenaga kerja terhadap penawaran ini menyimpang dari teori penawaran. Ketika upah tenaga kerja meningkat, maka biaya produksi akan meningkat.

Dalam hal ini, seharusnya peternak ayam boiller menurunkan penggunaan tenaga kerja yang akan berdampak pada penurunan produksinya, agar mereka tidak menderita kerugian, sehingga penawarannya-pun menurun. Penyebab penyimpangan ini dapat dijelaskan sebagai berikut. Ketika perusahaan pakan dan perusahaan DOC memperkirakan bahwa pada masa penjualan ayam potong broiler oleh peternak, harga karkas ayam broiler akan meningkat, mereka

meningkatkan harga kedua macam input tersebut. Peternak yang sudah memutuskan untuk menerima harga pakan dan DOC dengan harga yang lebih mahal ini bertekad untuk meningkatkan produksi karena banyak permintaan terhadap karkas ayam boiler dari konsumen. Peternak menjanjikan pemberian bonus pada para pekerja bila mereka mampu mencapai target produksi yang telah ditetapkan sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah penawaran konsumen akan ayam broiler pada masa pandemi Covid-19 di Kota Kendari terbanyak adalah Rp20.000 per kg yaitu sebanyak 19 responden (63,3%). Sementara jumlah penawaran sedikit adalah harga Rp30.000 per kg yaitu sebanyak 11 responden (36,7%).
2. Faktor yang mempengaruhi penawaran harga ayam broiler pada masa pandemi Covid-19 di Kota Kendari yakni Harga DOC, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dimana harga ayam broiler berpengaruh nyata terhadap penawaran atau harga ayam broiler.

SARAN

Adapun saran- saran yang dapat penulis berikan dan yang akan menjadi masukan kepada peternak ayam boiler pada masa pandemi covid 19 di Kota Kendari adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengurangi pembelian pakan ayam broiler pemerintah perlu melakukan bimbingan teknis pembuatan pakan ayam yang bersumber dari lingkungan sekitar.
2. Meningkatkan penyerapan upah tenaga kerja pada usaha peternakan ayam ayam broiler pada masa pandemi covid 19 di Kota Kendari dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan yang mendukung kemampuan karyawan agar menjadi lebih baik lagi dan produksi ayam broiler bisa di tingkatkan.
3. Agar menggunakan variabel lain yang dapat memberi pengaruh lebih besar terhadap penawaran ayam broiler di masa pandemi covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S. Rangganata, S. I. Santoso, A. Setiadi. 2014. *Analisis Break Even Point (Bep) Dan Efisiensi Ekonomis Pemeliharaan Ayam Broiler Jantan Yang Diberi Ransum Mengandung Salvinia Molesta Rawa Pening* Ambarawa .Animal Agriculture. Volume 3 (3): 469-475.
- A.K. Wati, Zuprizal, Kustantinah, E. Indarto, N. D. Dono, Wihandoyo. 2018. Performan Ayam Broiler dengan Penambahan Tepung Daun Calliandra calothyrsus dalam Pakan. Sains Peternakan. Vol. 16 (2).
- Achmad Wirabrata. 2019. Anjloknya Harga Ayam Broiler. Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik. Vol.XI, No.13.
- Apriani Hariati Lestari Harleli. 2021. Gambaran Kualitas Hidup Kesehatan Masyarakat Pada Era Pandemi Covid-19 Di Kota Kendari Tahun 2020. Endemis. Vol. 2 /No. 1.
- C. I. Ezech, C.O. Anyiro and J. A. Chukwu. 2012. Technical Efficiency in Poultry Broiler Production in Umuahia Capital Territory of Abia State, Nigeria. Greener Journal of Agricultural Sciences. Vol. 2 (1), pp. 001-007.
- Daryanto, Suprpti Supardi, Endah Subekti. 2015. Analisis Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan Inti -Plasma (Studi Kasus Peternak Plasma PT.Genesis Di Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Jawa Tengah). Studi Pendapatan Peternak. VOL. 11. NO. 1.
- Didik Prastyoi Nengah Kartika. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Ayam Broiler Di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. Piramida. Vol. XIII Wayan Windia No. 2 : 77 - 86.
- Evi Lestari¹, Sunarno, Kasiyati, Muhammad Anwar Djaelani. 2020. Efek Bahan Aditif Tepung Kelor Terhadap Biomassa Organ Visceral Ayam Petelur Jantan. Systems. Vol.14 No.9.
- Fatmawaty, Fadilah, Alamsyah, Andi Sitti Halimah. 2019. Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan: Studi Kasus Peternakan Smk Negeri 3 Sidrap. Ketahanan Pangan. Vol. 3 | No. 2.

- Fitri Mahyudi dan Husinsyah.2019. Peranan Peternakan Ayam Broiler Pada Plasma Pt Ciomas Adi Satwa Terhadap Pendapatan Peternak (Studi Kasus Di Desa Sarang Halang Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan).Ziraa'ah. Volume 44 Nomor 1.
- G. Hartono. 2008. Analisis Penawaran Ayam Pedaging Di Tingkat Petani Di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang.The Supply Analysis of Broiler Farme.Vol. 33.
- Georgius Hartono. 2017. Analisis Penawaran Ayam Pedaging (Broiler) Di Tingkat Petani. Majalah Ilmiah Perternakan,Vol.10.
- H. F. Alfa, T. Ekowati, M. Handayani.2016. Analisis Pendapatan Usaha Ayam Broiler Di Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Analisis Pendapatan Usaha. Vol. 12.No. 2.
- Hairil Adzulyatno Hadini1 , Sudi Nurtini, Dan Endang Sulastri. 2011. Analisis Permintaan Dan Prediksi Konsumsi Serta Produksi Daging Broiler Di Kota Kendari
- Kohls, R.L. and J. N. Uhl. 1990. Marketing of Agri-cultural Products. Macmillan Publishing Co. Inc;New York
- Paulus Kurniawan. Made Kembar Sri Budhi. 2015. Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro. Edisi 1.Yogyakarta.
- Mery Christiana Simanjuntak.2018. Analisis Usaha Ternak Ayam Broiler Di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi.Fapertanak.Volume III.
- Muharliem, Achmanu dan R.Rachmawati. 2011. Meningkatkan Produksi Ayam Pedaging Melalui Pengaturan Proporsi Sekam, Pasir Dan Kapur Sebagai Litter. Tropika.a Vol. 12, No.1: 38-45.
- Rizwan Nazaruddin , Suryahadi dan Ma'mun Sarma. 2011. Analisis Strategi Pemasaran Peternakan Ayam CV Intan Jaya Abadi Sukabumi Marketing Strategy Analysis Chicken Farm CV Intan Jaya Abadi Sukabumi.Manajemen IKMVol. 6 No. 2
- R.Ratnasari. W.Sarengat. A.Setiadi. 2015.Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada Sistem Kemitraan Di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang.Animal Agriculture.Volume. 4(1): 47- 53.
- Rahmat Egon Sahari , Nurhapsa, dan Muhdjar. 2019. Efisiensi Biaya Produksi Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan Pt.Agri Arcandia Di Kelurahan Dolangan Kabupaten Pinrang.Ecosystem Volume.Volume 19 Nomor 3.
- Sugiarto. 2007. Ekonomi Mikro. Jakarta. Edisi Kedua. Penerbit PT Garanmedia Pustaka Utama. Suyono. 2018. Analisis regresi untuk penelitian. Yogyakarta.Penerbitan CV Budi Utama.
- Tomek, W. G. and K. L. Robinson. 1972. Agricultural Product Prices. Comell UniversityPress; Ithaca and London.
- Thamrin Salam, Mufidah Muis1, dan Alfian E.N. Rumengan2.2006. Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan.Agrisistem.Vol 2 No. 1.
- Tjeppy D. Soedjana .Penawaran, Permintaan Dan Konsumsi Produk Peternakan Di Indonesia. FAE, Vol. 15 No. 1 & 2.
- Trijaya Gane Putra. 2017. Pengaruh Penambahan Tepung Daun Pepaya (Carica Papaya Linn) Dalam Pakan Terhadap Bobot Badan Akhir, Bobot Karkas Dan Persentase Karkas Ayam Broiler.Fapertanak.Volume II, Nomer 2.
- Wiwit Hasan, A. H. S.Salendu, N. M. Santa, F. N. S. Oroh.2018. Analisis Keuntungan Dan Titik Impas Usaha Ternak Broiler Dengan Pola Kemitraan (Studi Kasus Di Desa Tetey Kecamatan Dimembe). Zootek. Vol. 38 No. 1 : 235-243.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. Ekonomis: Journal of Economics and Business, 4(2), 384–388. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>
- Yusuf Maulana , Yusuf Mauludin , Erwin Gunadhi. 2014. Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) Dengan Pola Kemitraan (Studi Kasus Di Peternakan Bu Lilis Rancamidin, Cibodas).Kalibrasi Sekolah Tinggi Teknologi Garut. Vol. 12 No. 12